



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 30 Desember 2024

Halaman: 3

TAJUK

Wisatawan ke DIY Lebih Ramai, Lalu Lintas Wajib Tetap Lancar

Kunjungan wisatawan ke DIY selama libur Natal 2024 tercatat lebih ramai ketimbang tahun sebelumnya.

Lalu lintas juga bisa diatur sehingga tidak menimbulkan kemacetan signifikan.

Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) DIY menyebut tingginya kunjungan ke DIY membuat penginapan dipenuhi wisatawan, bahkan sampai hotel di ring ketiga.

Sebagai catatan, hotel ring pertama merujuk pada penginapan di wilayah Malioboro dan sekitarnya. Sementara hotel ring kedua berada di luar Malioboro, tetapi

masih di dalam area Ring Road. Adapun, hotel ring ketiga, berada di wilayah luar Ring Road.

Penyebab meningkatnya kunjungan wisatawan ke DIY, salah satunya bisa jadi disebabkan oleh kemudahan infrastruktur berupa jalan tol. Meski ada indikasi peningkatan, para pelaku wisata masih berupaya agar wisatawan bisa tinggal lebih lama di DIY, tidak hanya sehari dua hari.

Kemudahan akses diharapkan tidak hanya membuat wisatawan sebatas lewat di DIY, kemudian pulang atau justru menginap di hotel yang berada di luar DIY. Adanya penawaran event

atau produk wisata di DIY menjadi penting, untuk meningkatkan lama tinggal wisatawan di DIY, terlebih di daerah-daerah luar Kota Jogja.

Terkait dengan hal ini, Association of The Indonesian Tours and Travel Agencies (Asita) DIY mengajak masyarakat untuk menyicipi hotel yang ada di luar pusat Kota Jogja, salah satunya Kulonprogo. Terlebih saat libur Natal yang tingkat okupansinya tinggi, terutama di pusat Kota Jogja, menginap di pinggiran DIY bisa menjadi alternatif yang menarik.

Adapun, soal lalu lintas,

kendaraan yang masuk ke DIY kebanyakan dari pintu timur, yakni Prambanan. Pasalnya, tol Jogja-Solo dengan Exit Toll Jogonalan sudah difungsikan.

Untuk itu, Polda DIY terus memantau situasi lalu lintas termasuk kendaraan yang keluar dan masuk wilayah DIY. Rekayasa lalu lintas akan diberlakukan ketika terjadi peningkatan kepadatan lalu lintas yang signifikan.

Contraflow di Jalan Solo menjadi salah satu rekayasa yang diterapkan jika terjadi peningkatan arus lalu lintas. Apabila dalam setengah jam terjadi peningkatan 1.200

kendaraan, petugas akan melakukan rekayasa penarikan, yaitu di daerah perbatasan Prambanan hingga Maguwoharjo dilakukan *contraflow*.

Selain itu, digelar *Operasi Lilin Progo* juga diharapkan mampu menciptakan arus lalu lintas yang tertib, aman, dan nyaman, sehingga memberikan pengalaman positif bagi warga dan wisatawan yang berkunjung ke DIY.

Fokus utama operasi ini adalah menindak aktivitas parkir liar di kawasan Malioboro, Jalan Pasar Kembang dan sekitarnya. Tindakan tegas berupa pengembosan ban

kendaraan yang tetap memarkir di kawasan larangan parkir, meskipun telah diberikan peringatan.

Sejauh ini, kondisi wisata dan lalu lintas di DIY yang masih aman dan kondusif, patut diapresiasi.

Hal semacam ini perlu terus dipertahankan untuk momen-momen libur panjang ke depan. Antisipasi-antisipasi dari otoritas terkait, khususnya soal lalu lintas seharusnya bisa ditingkatkan demi mendukung wisata di Jogja yang kerap disibukkan dengan kemacetan saat libur panjang.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005